

PELATIHAN TEKNIK PENGEMASAN UNTUK PRODUK UMKM BAGI GURU DI SMK YAPINUH

Winoto Hadi¹, Henita Rahmayanti², Dadang Suyadi S³, Hendri Dunant H⁴, Fanny Aulia N⁵
Yogi Rahmadhani⁶, Muhammad Iqbal⁷, Renata Alvianita⁸
D4 Manajemen Pelabuhan dan Logistik Maritim – Fakultas Teknik – Universitas Negeri Jakarta
winoto@unj.ac.id¹, henita.rahmayanti@unj.ac.id², dsyd@unj.ac.id³, hendridunant@unj.ac.id⁴,
fannyaulia15@gmail.com⁵, yogi_sugiono@unj.ac.id⁶, iqbalmaulana_1605621009@mhs.unj.ac.id⁷,
renataalvianita_1511520061@mhs.unj.ac.id⁸

Abstract

Transportation is one of the key factors in the distribution of goods. The existence of transportation, distribution of products or goods can be easily packaged, collected in one place for short or long distances. Packaging itself is one way to protect or preserve food and non-food products. Packaging has an important role and function in supporting the distribution of products, especially those that are easily damaged. Yapinuh Vocational School is one of the vocational high schools in the Muara Gembong District, Bekasi Regency which plays a role in providing knowledge and skills for both students who are still in school, graduates and the community as a center of knowledge which in this case will provide proper packaging techniques as a distribution chain for processed service products. Yapinuh Vocational School together with the Faculty of Engineering, State University of Jakarta, in this case the Port Management and Maritime Logistics Study Program, collaborated to provide training in packaging techniques for processed service products.

Keywords: *Transportation, UMKM, Packaging*

Abstrak

Transportasi merupakan salah satu faktor kunci dalam hal pendistribusian barang. Adanya transportasi, pendistribusian produk atau barang dapat dengan mudah dikemas, dikumpulkan dalam satu tempat untuk jarak dekat maupun jarak jauh. Pengemasan itu sendiri merupakan salah satu cara untuk melindungi atau mengawetkan produk pangan maupun non-pangan. Pengemasan mempunyai peranan dan fungsi yang penting dalam menunjang distribusi produk terutama yang mudah mengalami kerusakan. SMK Yapinuh merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di wilayah Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi yang berperan memberikan pengetahuan dan ketrampilan baik siswa yang masih bersekolah, lulusan maupun masyarakat sebagai sentra pengetahuan yang dalam hal ini akan memberikan Teknik pengemasan yang tepat sebagai rantai distribusi produk jasa olahan. SMK Yapinuh Bersama dengan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta dalam hal ini program studi STr Manajemen Pelabuhan dan Logistik Maritim berkerjasama memberikan pelatihan teknik pengemasan untuk produk jasa olahan.

Kata Kunci: *Transportation, UMKM, kemasan*

1. PENDAHULUAN (*Introduction*)

Perkembangan UMKM selalu memberikan peningkatan yang positif pada perekonomian rakyat. Perekonomian rakyat perlu ditingkatkan dengan jalan meningkatkan dan memberikan perhatian UMKM yang ada pada industri rumah tangga. Pertumbuhan perekonomian rakyat bergantung kepada keberhasilan UMKM yang ada pada masyarakat. Perkembangan UMKM bergantung pada pemerintah dan akademisi dalam memberikan pelatihan dan bantuan pada UMKM. Pendampingan sangat diperlukan pada UMKM karena kurangnya pengetahuan, ketrampilan dan inovasi pada UMKM. Hal inilah yang mengakibatkan UMKM sangat bergantung pada pengetahuan dengan memberikan pelatihan pemasaran yang diberikan dari Pemerintah dan Akademisi (Yuliani, 2020).

Dalam meningkatkan UMKM di masyarakat hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat suatu konsep penjualan yang baik adalah memperhatikan jenis barang atau jasa yang akan dijual, kemasan yang digunakan, merk dagang, label yang digunakan sebagai tanda pengenal, pelayanan konsumen serta jaminan dari produk yang dihasilkan (Indriyarti et al.,

2021). Berdasarkan hal tersebut diharapkan jika kami selaku akademisi melakukan pelatihan untuk UMKM ini dapat memberikan perkembangan yang bagus supaya kedepannya dapat memperbaiki sebuah produk agar produk tersebut dapat menjangkau pasar yang lebih besar.

Kemasan merupakan hal terpenting dalam sebuah produk. Bagian luar yang membungkus produk disebut dengan kemasan. Produk yang dikemas secara sederhana akan mengakibatkan produk tersebut akan tertinggal dan bertahan di pasar tradisional (Rosmawati et al., 2021). Produk yang dikemas secara menarik dan inovatif akan mempunyai nilai tambah sebuah produk (Indriyarti et al., 2021). Kemasan mempunyai arti penting pada sebuah produk makanan karena akan meningkatkan nilai tambah pada sebuah produk (Yuliani, 2020). Pentingnya pelatihan pengemasan sangat baik untuk usaha UMKM ini agar dapat meningkatkan kualitas sebuah produk sehingga produk tersebut dapat bersaing dengan produk yang sejenis (Darmawan, 2017).

Salah satu fungsi kemasan dalam suatu produk, yaitu untuk keamanan produk yang dipasarkan, sebagai pembeda dari produk pesaing, kemasan dapat melindungi produk dalam perjalanannya dari produsen ke konsumen, memudahkan penyimpanan produk, menjaga produk yang dikemas lebih bersih, menarik dan tahan terhadap kerusakan yang disebabkan oleh cuaca serta kemasan dapat melaksanakan fungsi pemasaran (Lubis et al., 2022).

Kegiatan pelatihan terkait teknik pengemasan produk UMKM ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum dan menambah pengetahuan bagi para tenaga pendidik dan siswa tentang teknik pengemasan manakah yang cocok dalam tiap jenis produk UMKM yang ada. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan demonstrasi. Narasumber menjelaskan terlebih dahulu tentang macam macam jenis produk, dilanjutkan dengan macam macam jenis dan bahan pengemasan dan materi terakhir adalah teknik pengemasan yang tepat bagi tiap produk UMKM.

Berdasarkan observasi dan diskusi langsung dengan mitra didapatkan beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu: (1) Peran UMKM di wilayah Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi belum optimal; (2) Hasil olahan pangan berupa bakso ikan di wilayah Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi belum terdistribusi keluar wilayah karena persoalan transportasi dan kemasan; (3) Masyarakat di wilayah Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi belum paham mengenai bahan kemasan dan labeling sebagai teknik penjualan.

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Pengemasan merupakan salah satu cara untuk melindungi atau mengawetkan produk pangan maupun non-pangan. Kemasan adalah suatu wadah atau tempat yang digunakan untuk mengemas suatu produk yang dilengkapi dengan label atau keterangan– keterangan termasuk beberapa manfaat dari isi kemasan (Lubis et al., 2022). Pengemasan mempunyai peranan dan fungsi yang penting dalam menunjang distribusi produk terutama yang mudah mengalami kerusakan (Rahmawati, 2013).

Produk – produk yang akan dipasarkan biasanya tidak langsung dibawa dari pabrik ke pengecer, tetapi melalui saluran pemasaran yang agak panjang. Selain itu ada beberapa bahan yang harus disimpan dulu sebelum dijual untuk pengontrolan kualitasnya, sehingga kemasan harus dibuat sedemikian rupa agar efisien dalam menggunakan ruangan penyimpanan (Rahmawati, 2013). Transportasi merupakan salah satu faktor kunci dalam hal pendistribusian

tersebut. Pendistribusian produk dapat dengan mudah dilakukan, jarak dekat maupun jarak jauh. Disisi lain, kemudahan transportasi dapat dipengaruhi oleh bagaimana kemasan suatu produk, apakah mudah dalam proses loading maupun unloading, bagaimana penyebarannya, dan bagaimana keamanan kemasannya (Lazuardi et al., 2022).

Pengemasan adalah kegiatan pengamanan untuk makanan ataupun minuman serta bahan makanan yang belum diolah bahkan yang telah mengalami proses pengolahan dapat sampai ditangan konsumen dengan baik dari segi kuantitas ataupun kualitas (Kesuma, 2015). Pengemasan merupakan proses yang berkaitan dengan perancangan dan pembuatan wadah atau pembungkus untuk suatu produk. Kemasan dapat di artikan sebagai suatu benda yang berfungsi untuk melindungi, mengamankan produk tertentu yang berada di dalamnya serta dapat memberikan citra tertentu pula untuk membujuk penggunaanya (Rahmawati, 2013).

Berdasarkan bahan dasar pembuatannya maka jenis kemasan yang tersedia saat ini adalah kemasan kertas, gelas, kaleng/ logam, plastik dan kemasan komposit atau kemasan yang merupakan gabungan dari beberapa jenis bahan kemasan, misalnya gabungan antara kertas dan plastik atau plastik, kertas dan logam, selain jenis-jenis kemasan tersebut saat ini ada juga dikenal dengan kemasan *edible* dan *biodegradable*. Masing-masing jenis bahan kemasan ini mempunyai karakteristik tersendiri, dan ini menjadi dasar untuk pemilihan jenis kemasan yang sesuai untuk suatu produk terutama jenis makanan (Konstantoglou et al., 2020).

Kegiatan pelatihan teknik pengemasan untuk produk UMKM di Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi ini merupakan salah satu wujud dari Tri Dharma Universitas Negeri Jakarta selaku Perguruan Tinggi adalah kepada masyarakat. Harapannya kegiatan ini dapat bermanfaat bagi para masyarakat di wilayah Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi untuk dapat menentukan teknik pengemasan mana yang paling cocok untuk produk yang mereka ciptakan maupun yang akan diciptakan.

Target kegiatan ini adalah untuk memberikan gambaran umum dan menambah keterampilan guru-guru dalam UMKM di lingkungan sekitar. Materi ini mempunyai pengaruh yang besar terhadap perolehan pengetahuan dan keterampilan guru-guru dalam melihat peluang UMKM. Selain itu materi pelatihan juga dapat menjadikan ide baru untuk UMKM. Oleh karena itu, kegiatan ini sangat bermanfaat karena selain menambah keterampilan, kegiatan ini gratis tidak dipungut biaya sama sekali sehingga para guru dapat meningkatkan keterampilannya tanpa khawatir masalah biaya. Selain itu juga akan ada publikasi media online, dapat berupa jurnal online, media cetak online, ataupun video youtube. Hal ini bertujuan agar dapat bermanfaat pula bagi masyarakat luas.

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Metode yang akan digunakan adalah ceramah, simulasi dan diskusi.

Metode ceramah dan diskusi berisikan pengetahuan terkait pentingnya kemasan sebagai bahan untuk kemudahan dalam distribusi produk olahan baik bahan mentah maupun sudah jadi. Ceramah dilakukan di ruang kelas dimana ada dua orang praktisi yang membawakan materi pelatihan. Sebelum mengikuti paparan, peserta akan mengerjakan *pre-test* dan diakhir pelatihan mengerjakan *post test*. Dalam kegiatan sosialisasi ini akan disampaikan kegiatan sebagai berikut, 1). Peserta mengerjakan soal *pre test*, 2). Penyampaian materi dan diskusi, 3). Tanya jawab, 4). Demonstrasi, 5). Peserta mengerjakan soal *post test*.

Waktu dan Tempat Kegiatan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Kegiatan P2M ini dilaksanakan pada tanggal 07 Juni 2022 dan bertempat di ruang belajar peserta didik SMK Yapinuh. Peserta Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Peserta kegiatan ini adalah para guru-guru di wilayah Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi. Jumlah peserta pelatihan hanya dibatasi 50 orang untuk mengoptimalkan proses pembelajaran serta sesuai protokol kesehatan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Hasil evaluasi nilai pre tes peserta kegiatan rata-rata sebesar 58,6 dan nilai hasil pos tes rata-rata sebesar 90,6. Nilai demonstrasi pembuatan kemasan dari produk karton rata-rata sebesar 77,6. Atas dasar tersebut peserta mampu mengikuti kegiatan pelatihan ini dengan baik, kreatif dan sangat antusias dalam membuat kemasan berbahan dasar karton.

Pengetahuan peserta terhadap konsep kemasan produk, fungsi kemasan produk dan penentuan kemasan produk dapat dipahami oleh semua peserta.

5. KESIMPULAN (*Conclusion*)

Kegiatan PKM ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Pada tahap persiapan diperlukan waktu 2 (dua) minggu untuk membuat materi dan mengumpulkan data-data terkait kebutuhan akan kemasan dalam berwirausaha. Lalu disimpulkan bahwa kemasan dalam berwirausaha sangat berpengaruh terhadap perkembangan usaha. Koordinasi dengan pihak sekolah terutama untuk sosialisasi kegiatan penting dilakukan guna memudahkan saat pelaksanaan dengan menyampaikan surat menyurat dan administrasi. Terakhir dilakukan pembagian tim kerja dan jadwal kerja untuk memudahkan saat pelaksanaan, evaluasi dan monitoring serta pelaporan.

Kegiatan PKM telah direncanakan dari bulan April sampai bulan Juli tahun 2022. Tim PKM merumuskan masalah yang terjadi pada pengajar dan siswa /siswi yang ingin berwirausaha dan ingin memberikan pengetahuan terkait kemasan. Setelah diberikan penjelasan dan arahan terkait kegiatan sosialisasi dan atas dasar persetujuan dari guru-guru SMK Yapinuh Pantai Sederhana Kecamatan Muara Gembong, maka selanjutnya disusun proposal untuk diajukan ke LPPM melalui SIPP (Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) LPPM UNJ.

6. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Darmawan, D. (2017). *PENGARUH KEMASAN DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK SAYURAN HIDROPONIK* (Vol. 1, Issue 1).
- Indriyarti, E. R., Faisal, A., Sabur, Moch., & Ganawati, G. (2021). Penyuluhan Peningkatan Kualitas Kemasan Produk Pada Pengrajin Tahu dan Tempe di Kelurahan Semanan, Jakarta Barat. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 5(2), 273–285. <https://doi.org/10.29407/ja.v5i2.15568>
- Konstantoglou, A., Folinas, D., & Fotiadis, T. (2020). Exploring the Multi-Function Nature of Packaging in the Food Industry. *Logistics*, 4(3), 21. <https://doi.org/10.3390/logistics4030021>

- Lazuardi, S. D., Achmadi, T., Wuryaningrum, P., & Putri, S. N. (2022). Model Standardisasi Pengiriman Kemasan Rantai Dingin pada Usaha Kecil dan Menengah dengan Moda Transportasi Laut. In *Journal of Advances in Information and Industrial Technology (JAIIT)* (Vol. 2, Issue 1).
- Lubis, N., Humairah, A. U., Purnamasari, R., Prasetiawati, R., Effan, D., & Junaedi, C. (2022). *Pengaruh Perbedaan Jenis Kemasan Terhadap Aktivitas Antioksidan Produk (Dark dan Milk) Cokelat Dengan Metode DPPH The Effect of Different Types of Packaging on Antioxidant Activities of Chocolate (Dark and Milk) Products with DPPH Method*. 6(1), 41–51. <https://doi.org/10.26877/jiphp.v6i1.11589>
- Rahmawati, F. (2013). *PENGEMASAN DAN PELABELAN*. BPPM DIY.
- Rosmawati, Syam, H., & Sukainah, A. (2021). *The Influence Of Types Of Packaging And Duration Of Storage Toward Quality Of Sinjai Traditional Drink (Ires)*.
- Yuliani, R. (2020). *PENINGKATAN PENJUALAN MELALUI INOVASI KEMASAN DAN LABEL PADA UMKM*.
- Tallei, T. E., Rumengan, I. F. M., & Adam, A. A. (2017). Hidroponik untuk Pemula. In *UNSRAT Press* (Issue January).
- Wahyuningsih, A., & Fajriani, S. (2016). Komposisi Nutrisi Dan Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Pakcoy (Brassica rapa L .) Sistem Hidroponik. *Jurnal Produksi Tanaman*, 4(8), 595–601.
- Zulfarosda, R., & Fibriyani, V. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19 Melalui Penerapan Budidaya Hidroponik. *JMM - Jurnal Masyarakat Merdeka*, 3(2), 21–24. <https://doi.org/10.51213/jmm.v3i2.54>